

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan pengembangan nilai diri dan wawasan yang didapatkan dari pengetahuan yang disebar luaskan oleh manusia. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Achjar, 2008). Proses pembelajaran bias didapatkan dengan cara mengikuti pendidikan formal dari Lembaga Pendidikan dan Pendidikan non formal dari pengalaman kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran memiliki unsur-unsur di dalamnya yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan, belajar dan interaksi yang saling berkaitan di antara unsur-unsur tersebut. Selain itu terdapat 2 unsur yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu unsur eksternal dan unsur internal, yang dimana unsur internal yaitu dari pembelajaran itu sendiri sedangkan unsur eksternal meliputi hal-hal di luar pembelajaran yang dapat mempengaruhi sebuah proses pembelajaran diri sendiri.

Permasalahan dan juga problematika dalam proses pemanfaatan sumber daya alam semakin tinggi jika dibandingkan dengan tingginya angka pertumbuhan penduduk yang dapat berdampak pada beberapa aspek salah satunya kerusakan lingkungan seperti banjir dan longsor. Waduk Darma adalah Ekosistem dalam waduk atau bendungan menjadi salah satu tumpuan kehidupan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kecamatan Darma yang berada di Kabupaten Kuningan ini memiliki sumberdaya alam dan juga potensi yang besar dalam pengembangan kawasan salah satunya pengembangan sektor pariwisata.

Pembelajaran membutuhkan stimulus-stimulus untuk dirinya yang mendukung proses belajar sehingga menjadi lebih optimal. Oleh karena itu sebuah proses melibatkan tidak hanya satu pihak maka usaha yang berupa stimulus tersebut bermacam-macam seperti metode dan media yang digunakan untuk sebuah proses belajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu pengalaman secara relatifnya menghasilkan perubahan kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku menurut (Woolfolk, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses panjang yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara pihak-pihak yang terlibat sehingga suatu saat pembelajaran dapat disebut sebagai sumber belajar dan sebaliknya.

Pengajar sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pelajaran yang diharapkan, untuk itu pengajar harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran (Latuheru, 1988: 14). Media pembelajaran dalam proses belajar sangat berpengaruh terhadap seberapa besar siswa dapat menyerap dan memahami capaian tujuan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

Waduk adalah kolam besar tempat penyimpanan air untuk penyediaan berbagi kebutuhan. Fungsi waduk diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu : waduk eka guna (*single purpose*) dan multi guna (*multy purpose*). Waduk eka guna adalah waduk yang dioperasikan untuk memenuhi satu kebutuhan saja, misalnya untuk kebutuhan air irigasi saja, untuk penyediaan air baku saja atau PLTA. Pengoperasian waduk eka guna lebih mudah dibandingkan dengan waduk multiguna, dikarenakan tidak adanya konflik kepentingan dalamnya. Waduk multi guna adalah waduk yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan, misalnya untuk kebutuhan air irigasi dari sisi perencanaan waduk, kombinasi dari fungsi waduk untuk melayani berbagai kebutuhan air untuk dapat dioptimalisasikan fungsi waduk dan meningkatkan kelayakan suatu waduk.

Dinamika yang melekat pada lingkungan sosial dapat menimbulkan adaptasi perubahan sikap dan perilaku terhadap lingkungan tempat tinggal masyarakat. Bahkan manusia dapat bersaing dengan memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan berbagai kelompok. Keterlibatan masyarakat memungkinkan pengelolaan lingkungan, yaitu interaksi khusus antara manusia dan lingkungan. Desa Jagara yang berada di Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan ini memiliki potensi wisata alam dan juga potensi sumber

daya alam, Waduk Darma yang merupakan sebuah bentungan air yang sangat besar yang menjadi tempat wisata di Kecamatan Darma tersebut, karena Waduk tersebut menjadi salah satu tempat yang *iconic* bagi Desa Jagara.

Pemanfaatan objek wisata sebagai sumber belajar berpijak pada pemikiran mengenai empat pilar belajar yang dikemukakan UNESCO dalam (Laksana, 2016), yaitu (a), *Learning to know*, yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai teknik menemukan pengetahuan dan bukan semata-mata hanya memperoleh pengetahuan (b) *Learning to do*, memberdayakan siswa agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya, meningkatkan interaksi dengan lingkungan baik fisik, sosial maupun budaya, sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitar. (c) *Learning to live together* dengan membekali kemampuan untuk orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi dan saling pengertian. (d) *Learning to be* adalah keberhasilan yang dicapai dari tiga pilar belajar di atas.

Berdasarkan 4 komponen diatas berkaitan dengan *learning to do* untuk dapat memperkaya pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan interaksi antara siswa dengan lingkungan, lingkungan yang menarik dan berbeda dengan yang biasanya dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan pembelajaran terhadap kondisi lingkungan sekitar secara langsung, maka kita dapat memanfaatkan lingkungan objek wisata sebagai salah satu sumber pembelajaran secara langsung kepada siswa yang memiliki keterkaitan terhadap materi pelajaran yang berlangsung.

Terkait dengan objek wisata sebagai sumber belajar dengan menggunakan gaya belajar visual. Jika semua kalangan guru dapat meluangkan waktu untuk membuat media visual wisata Waduk Darma dan memaknai kegiatan yang ada di sekitarnya, maka siswa dan guru tersebut telah ikut berpartisipasi dalam melestarikan potensi wisata sebagaimana yang termuat dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 (Wahono, 2011) bahwa pemanfaatan potensi daerah dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan lingkungan sekitar, termasuk objek wisata sebagai sumber belajar. Pembelajaran dengan

memanfaatkan lingkungan dalam hal ini objek wisata termasuk kedalam pembelajaran visual .

Mempertimbangkan urgensi berdasarkan permasalahan pemanfaatan objek wisata Waduk Darma sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi siswa dalam pembelajaran tentang sumber daya alam. Maka permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul **PEMANFAATAN WADUK DARMA SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI** (Pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas XI SMA Negeri 2 Kuningan)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa yang dimiliki Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuninga?
2. Bagaimana bentuk Pemanfaatan Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan?

1.3 Definisi Oprasional

Agar fokus penelitian dapat difahami dengan jelas, maka diperlukan penjelasan dengan mengemukakan definisi oprasional terhadap masalah yang akan diteliti, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian memahami masalah yang diteliti, beberapa penjelasan diantaranya:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam penelitian ini memiliki maksud kegiatan, proses, cara pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Waduk Darma yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat sekitar. Pada dasarnya pemanfaatan ini berasal dari segala sesuatu yang dapat menguntungkan dan segala sesuatu yang memiliki manfaat bagi individu maupun kelompok. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan yang menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat (Widyasari et al. 2021: 125)

2. Waduk

Waduk merupakan danau buatan pada permukaan tanah yang digunakan untuk menampung air saat terjadi kelebihan air untuk dapat dimanfaatkan kembali. Sumber air waduk terutama berasal dari aliran permukaan ditambah dengan air hujan langsung. Menurut Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian PUPR Waduk merupakan tempat penampung air pada periode kelebihan air (musim hujan) dan dipakai pada periode kekurangan air (musim kemarau) untuk berbagai kepentingan, misalnya air minum, pariwisata, pengendalian banjir, irigasi, dan lainnya.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional bertugas untuk membantu optimalisasi hasil belajar (Setyaningrum 2017). Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar (*output*) dan dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat memicu siswa untuk belajar dan menguasai pemahaman ilmu yang dipelajarinya.

4. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia (Christanto 2014:6). Sumber daya alam dapat dikelompokkan berdasarkan kemungkinan pemulihannya, yaitu SDA yang dapat diperbarui, SDA yang tidak dapat diperbarui, dan SDA yang tidak terbatas.

5. Geografi

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi (Ramdani et al, 2019). Sedang menurut Seminar dan Lokakarya Ikatan Geograf Indonesia (SEMILOKA IGI) tahun 1989, Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Potensi apa yang dimiliki Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk Pemanfaatan Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan?

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang Pemanfaatan Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam

2. Manfaat secara Teoretis

- a. Bagi Siswa

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam partisipasi siswa untuk dapat memperdalam materi sumber daya alam melalui media video dalam pembelajaran Geografi Sub-Bab Sumber Daya Alam.

- b. Bagi Guru

Sebagai acuan pembelajaran dan media yang bermanfaat bagi pemahaman peserta didik.

- c. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai salah satu sumber referensi bagi pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik.

- d. Bagi Pengelola

Sebagai bentuk masukan yang membangun dalam proses pengelolaan dan peningkatan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di Waduk Darama Desa Jagara, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan.

e. Bagi Masyarakat

Sebagai suatu acuan masyarakat dalam meningkatkan potensi sumber daya alam yang dapat dikelola di Waduk Darma Desa Jagara, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan.

f. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Pemanfaatan Waduk Darma Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Di SMA Negeri 2 Kuningan.